

PENDEKATAN POLITIK EKOLOGI EKOSENTRIS :

SEBUAH TAWARAN ALTERNATIF TERHADAP DOMINASI ANTROPOSENTRISME

Yanuardi ¹

A. Pendahuluan

Dalam jurnal *Progress in human geography*, Walker membahas mengenai perkembangan *political ecology*. Dalam jurnal tersebut, dia menguraikan bahwa *political ecology* telah berkembang dari pendekatan sistem politik sampai pada pendekatan yang disebutnya sebagai pendekatan post-struktural. Namun dalam jurnal tersebut ia meninggalkan sebuah pertanyaan yang tersisa, yaitu dimana posisi ekologi dalam semua pendekatan tersebut. Pertanyaan ini muncul karena dalam tiga pendekatan tersebut dia menemukan politik ekologi yang berkembang lebih cenderung mengarah pada pendekatan politik dan tidak memperhatikan pengaruh ekologi terhadap politik.²

Bagi saya pertanyaan Walker tersebut adalah sebuah pertanyaan yang perlu dipikirkan secara mendalam. Sebab pertanyaan ini adalah sebuah pertanyaan yang menyentuh hal yang sangat substantif dalam teori politik, yaitu pendekatan teoritik dalam memahami fenomena politik. Kecenderungan tidak diperhatikannya dimensi ekologi dalam pendekatan politik ekologi ini menunjukkan bahwa teori politik ekologi yang ada saat ini adalah teori yang hanya menerapkan teori politik dalam melihat hubungan politik manusia, yang menempatkan ekologi hanya bagian yang menjadi objek politik manusia. Teori politik seperti ini adalah teori politik yang masih didominasi oleh cara berpikir manusia modern yang antroposentris. Dalam pendekatan ini ekologi hanya diposisikan sebagai objek kajian dari ilmu politik.

¹ Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

² Peter A. walker, *Political ecology: where is the ecology*, Jurnal *Progress in human Geography* 29,1 (2005) pp.73-82.